



Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Karir di SMA Cerdas Murni

Fitri Handayani¹, Ahyar Harundin Sagala², Hapni Madini Dlt³, Indah Nurhaliza⁴,
Lithfia Zahra⁵, Pandi Akbar⁶, Putri Amelia Lubis⁷, Salsabila Hayatissa'idah⁸, Septika Amanda Siagian⁹
Siti Nurhaliza¹⁰, Uswatun Hasanah¹¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara (UINSU)

Email : hfitri385@gmail.com¹, ahyarharundin@gmail.com², madinihapni@gmail.com³,
indahnurhaliza21@gmail.com⁴, luthfiazahra@gmail.com⁵, pandiakbar24@gmail.com⁶,
pumelcantik8602@gmail.com⁷, sabillaa.sdh@gmail.com⁸, septikaamanda@gmail.com⁹, lizasitty@gmail.com¹⁰,
uswtwnshhh19@gmail.com¹¹

Abstrak

Pelayanan bimbingan dan konseling karir untuk membantu peserta didik dalam menentukan pilihan karirnya sesuai dengan minat dan bakat yang peserta didik miliki Bimbingan karir tentu sangat dibutuhkan dan penting guna menunjang arah tujuan para peserta didik atau siswa setelah menempuh sekolah atau lulus sekolah bahkan kuliah. Guru BK melakukan bimbingan karir melalui konseling individu ataupun konseling kelompok, konseling kelompok dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mempunyai masalah yang sama. Bimbingan karir bukan hanya sebatas memberi pengarahan terhadap peserta didik akan kemana setelahnya, namun juga meningkatkan dan mengasah kemampuan yang dimiliki peserta didik. Dalam hal ini guru BK berkontribusi dengan pihak lain seperti bagian staf kesiswaan.

Kata Kunci: *Layanan, Bimbingan, Konseling, Karir.*

Abstract

Career guidance and counseling services to assist students in determining their career choices according to the interests and talents that students have. Career guidance is of course very much needed and important to support the direction of the goals of students or students after attending school or graduating from school and even going to college. BK teachers carry out this career guidance through individual counseling or group counseling, group counseling is carried out if there are several students who have the same problem. Career guidance is not only limited to giving directions to students where to go next, but also improving and honing the abilities of students. In this case the BK teacher contributes to other parties such as the student staff.

Keywords: *Services, Guidance Counseling, Career*

PENDAHULUAN

Bimbingan karier merupakan suatu program peningkatan kompetensi bagi karyawan atau mencari kerja yang memiliki tujuan atau maksud memberikan keterampilan tambahan sebagai solusi atau pemecahan masalah atas tuntutan pekerjaannya sehingga mereka mampu beradaptasi dan memutuskan tindakan-tindakan yang akan diambilnya dengan bijak. Dengan kata lain bimbingan karier adalah suatu upaya bersama yang dilakukan secara komunikatif oleh bagian peningkatan sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya sehingga apabila tercapai kemampuan atau target yang diinginkan oleh perusahaan atau lembaga yang menggunakan tenaga atau keterampilannya dalam menjawab tantangan dalam persaingan dalam pekerjaan yang diembannya, mereka berhak mendapatkan penghargaan atau peningkatan kedudukan, jabatan, atau gaji dalam kariernya.

Bimbingan karier, merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, memilih lapangan pekerjaan dan atau profesi tertentu sesuai dengan bakat dan minatnya serta membekali calon pencari kerja dengan berbagai keterampilan yang diperlukan supaya siap beradaptasi dengan jenis pekerjaan tersebut, dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan inovasi maupun kompetisi pada saat sudah terjun di lapangan kerja yang telah dipilihnya. Bimbingan ini mengarahkan dan merencanakan serta mengembangkan prospek dari masa depan karier yang digelutinya. Pembinaan ini meliputi penguatan pemahaman diri berkenaan dengan jenjang karier dari pekerjaan yang hendak dikembangkan.

Penguatan orientasi kerja dan informasi karier dalam peningkatan kompetensi keahliannya, khususnya karier yang memerlukan *up date skill* atau keterampilan sehingga mampu mengikuti perkembangan yang terjadi di pekerjaan atau profesi yang digeluti. Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja yang mendukung peningkatan efisiensi kerja dan usaha memperoleh penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik. Orientasi dan informasi terhadap pendidikan atau pelatihan yang lebih tinggi sehingga bisa menambah kemampuannya khususnya pendidikan atau pelatihan yang sesuai dengan karier yang akan digeluti dan dihadapi dalam pekerjaan tersebutme menghargaan atau peningkatan kedudukan, jabatan, atau gaji dalam kariernya.

Bimbingan karier, merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, memilih lapangan pekerjaan dan atau profesi tertentu sesuai dengan bakat dan minatnya serta membekali calon pencari kerja dengan berbagai keterampilan yang diperlukan supaya siap beradaptasi dengan jenis pekerjaan tersebut, dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan inovasi maupun kompetisi pada saat sudah terjun di lapangan kerja yang telah dipilihnya. Bimbingan ini mengarahkan dan merencanakan serta mengembangkan prospek dari masa depan karier yang digelutinya. Pembinaan ini meliputi penguatan pemahaman diri berkenaan dengan jenjang karier dari pekerjaan yang hendak dikembangkan.

Penguatan orientasi kerja dan informasi karier dalam peningkatan kompetensi keahliannya, khususnya karier yang memerlukan *up date skill* atau keterampilan sehingga mampu mengikuti perkembangan yang terjadi di pekerjaan atau profesi yang digeluti. Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja yang mendukung peningkatan efisiensi kerja dan usaha memperoleh penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik. Orientasi dan informasi terhadap pendidikan atau pelatihan yang lebih tinggi sehingga bisa menambah kemampuannya khususnya pendidikan atau pelatihan yang sesuai dengan karier yang akan digeluti dan dihadapi dalam pekerjaan tersebut.

Karir dapat dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan; dalam hal ini seseorang, memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan,

aspirasi, dan cita-cita sebagai satu rentang hidupnya sendiri (the span of one's life) (Murray; 1983). Definisi ini memandang karir sebagai rentangan aktivitas pekerjaan yang diakibatkan oleh adanya kekuatan inner person pada diri manusia. Perilaku yang tampak karena adanya kekuatan motivatif, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai modal dasar bagi karir individu. Itulah yang oleh (Healy, 1982) disebut sebagai kekuatan karir (power of career).

Kekuatan karir ini akan tampak dalam penguasaan sejumlah kompetensi (fisik, sosial, intelektual, spiritual) yang mendukung kesuksesan individu dalam karirnya, Sukses karir dapat pula dicapai melalui pendidikan, hobby, profesi, sosial-pribadi dan religi. Karir mencakup seluruh aspek kehidupan yaitu meliputi: (1) peran hidup (life- roles), setiap karir dapat dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan; dalam hal ini seseorang, memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai satu rentang hidupnya sendiri (the span of one's life) (Murray; 1983). Definisi ini memandang karir sebagai rentangan aktivitas pekerjaan yang diakibatkan oleh adanya kekuatan inner person pada diri manusia. Perilaku yang tampak karena adanya kekuatan motivatif, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai modal dasar bagi karir individu. Itulah yang oleh (Healy, 1982) disebut sebagai kekuatan karir (power of career). Kekuatan karir ini akan tampak dalam penguasaan sejumlah kompetensi (fisik, sosial, intelektual, spiritual) yang mendukung kesuksesan individu dalam karirnya, Sukses karir dapat pula dicapai melalui pendidikan, hobby, profesi, sosial-pribadi dan religi.

Karir mencakup seluruh aspek kehidupan yaitu meliputi: (1) peran hidup (life- roles), seperti sebagai pekerja, anggota keluarga dan warga masyarakat; (2) lingkungan kehidupan (lifesettings), seperti dalam keluarga, lembaga-lembaga masyarakat, sekolah atau dalam pekerjaan; dan (3) peristiwa kehidupan (life- event), seperti dalam memasuki pekerjaan, perkawinan, pindah tugas, kehilangan pekerjaan atau mengundurkan diri dari suatu pekerjaan.

Donald Super mencanangkan suatu pandangan tentang perkembangan karier yang berlingkup sangat luas, karena perkembangan jabatan itu dipandang sebagai suatu proses yang mencakup banyak faktor. Faktor tersebut untuk sebagian terdapat pada individu sendiri dan untuk sebagian terdapat dalam lingkungan hidupnya yang semuanya berinteraksi satu sama lain dan bersama-sama membentuk proses perkembangan karier seseorang. Pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti kebutuhan, sifat-sifat kepribadian, serta kemampuan intelektual, dan banyak faktor di luar individu, seperti taraf kehidupan sosialekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan kesempatan/kelonggaran yang muncul. Titik berat dari hal-hal tersebut di atas terletak pada faktor-faktor pada individu sendiri. Proses perkembangan karier dibagi atas lima tahap, yaitu:

(1) Tahap pengembangan (*growth*) mulai dari saat lahir sampai umur lebih kurang 15 tahun. Anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri (self concept structure), (2). Tahap eksplorasi (*exploration*) dari umur 15 sampai 24 tahun. Orang muda memikirkan berbagai alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat, (3). Tahap pematangan (*establishment*) dari umur 25 sampai 44 tahun. Bercirikan usaha tekun memantapkan diri melalui seluk-beluk pengalaman selama menjalani karier tertentu. (4). Tahap pemeliharaan (*maintenance*) dari umur 45 tahun sampai 64 tahun. Orang yang sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatannya, (5). Tahap kemunduran (*decline*). Orang memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru sesudah melepaskan jabatannya. Kelima tahap ini dipandang sebagai acuan bagi munculnya sikap-sikap dan perilaku yang

menyangkut keterlibatan dalam suatu jabatan, yang tampak dalam tugas-tugas perkembangan karier (vocational developmental tasks). (Widarto, 2015).

Bimbingan karir tentu sangat dibutuhkan dan penting guna menunjang arah tujuan para peserta didik atau siswa setelah menempuh sekolah atau lulus sekolah bahkan kuliah Tanpa bimbingan karir tentu tujuan dan arah klien atau manusia akan terjun bebas mendapatkan pekerjaannya, dengan bimbingan karir peserta didik akan memahami dan mengetahui apa saja yang telah menjadi cita cita atau tujuan yang telah direncanakan dan diharapkan sesuai dengan keinginan. Penulis coba uraikan dimana pentingnya bimbingan karir bagi peserta didik atau individu dalam meraih tujuan dan harapan secara maksimal sesuai potensi yang dimilikinya.

METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010). Adapun subjek dari peneliti ialah Guru BK SMA CERDAS MURNI, SLB dengan menggunakan sesi wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan Guru BK SMA CERDAS MURNI, Guru BK CERDAS MURNI telah memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa/i, dengan melakukan konsultasi, yang mana siswa menanyakan akan kemana kedepannya dirinya, Guru BK SMA CERDAS MURNI akan melakukan konseling baik konseling individu ataupun konseling kelompok, adapun konseling kelompok dilakukan jika anak yang mempunyai permasalahan yang sama maka akan dijadikan satu kelompok, sehingga terciptanya konseling kelompok. Pemberian layanan bimbingan karir ini juga biasa dilakukan secara klasikal yang mana nantinya akan diberi arahan mengenai perencanaan kedepannya, sebelum masuk materi Guru BK SMA CERDAS MURNI memberi penjelasan mengenai apa itu perencanaan, fungsi dari perencanaan dan lain sebagainya. Dan juga Guru BK SMA CERDAS MURNI memberikan gambaran mengenai jurusan yang dipilih dan profesi apa yang sesuai dengan jurusan tersebut.

Guru BK SMA CERDAS MURNI memberikan strategi atau langkah-langkah ke peserta didik mengenai karir sesuai minat dan kemampuan peserta didik, agar peserta didik memiliki pemikiran yang realistis mengenai karirnya. Guru BK juga berkontribusi dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan staf staf yang menggung kesiswaan. Adapun kendala dalam melakukan pemberian layanan bimbingan karir ini ialah media belajar, yang mana Guru BK harus menyesuaikan media belajar dengan metodenya seperti apa yang pas. Dampak dari dilakukannya bimbingan karir di SMA CERDAS MURNI, siswa tidak lagi memilih dengan mengikuti teman siswa sudah punya pilihan sesuai dengan kemampuan dan minat mereka.

PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mendeskripsikan hasil penelitian mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMA CERDAS MURNI, adapun data yang diperoleh melalui observasi/wawancara dengan Guru BK SMA CERDAS MURNI. Metode wawancara dilakukan kepada guru BK untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana penerapan bimbingan karir di SMA CERDAS MURNI,

Dari hasil observasi/wawancara dengan guru BK SMA CERDAS MURNI dapat diketahui bahwa banyaknya siswa yang memilih jurusan dengan mengikuti teman, namun setelah diberi arahan dan dilakukannya konseling individu atau kelompok, peserta didik dapat menentukan pilihannya sendiri sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik. Dalam melakukan bimbingan karir disekolah ini, siswa sangat berantusias mengikuti bimbingan karir ini, maka dari itu tidak adanya kendala dari siswa jika dilihat penilaian dari indikator siswa. Adapun kendala yang terjadi dalam bimbingan karir di SMA CERDAS MURNI ini ialah menyesuaikan media belajar dengan metode belajar.

Dalam pemberian bimbingan karir ini Guru BK memberikan penjelasan tentang pengertian bimbingan karir, manfaat bimbingan karir, dan tujuan bimbingan karir. Selain menjelaskan hal yang diatas, guru BK juga menjelaskan mengenai perencanaan karir, sebelum masuk kemateri guru BK menjelaskan terlebih dahulu apa perencanaan. Dalam itu kegiatan bimbingan karir ataupun bimbingan kelompok, guru BK menjelaskan asas-asas yang ada dalam bimbingan kelompok yang mana bertujuan agar peserta didik merasa nyaman dan percaya sehingga peserta didik bercerita mengenai masalah minat & bakat yang peserta didik alami.

Guru BK SMA CERDAS MURNI melakukan kerja sama dalam menunjang dan menentukan arah karir siswa dengan wakil kepala sekolah kesiswaan dan staf staf kesiswaan, sebagaimana penjelasan "Implementasi program meliputi tahapan melaksanakan semua jenis layanan dan kegiatan yang sudah dirancang. Dalam Implementasi program bimbingan dan konseling, konselor dan guru pembimbing memegang peranan yang sangat penting, mereka merupakan ujung tombak pelaksana program. Pelaksanaan bimbingan konseling juga dipengaruhi oleh peranan ketua tim bimbingan dan konseling dalam mengkoordinasi, mengadakan sinkronisasi, mendorong dan menggerakkan berbagai jenis kegiatan layanan bimbingan yang sudah direncanakan. Keberhasilan implementasi program bimbingan dan konseling selain bergantung pada kinerja para pengelola dan pelaksanaannya, yaitu kepala sekolah, ketua tim BK, dan para konselor atau guru pembimbing, juga membutuhkan dukungan sarana prasarana, instrumen dan bahan yang memadai. Keberhasilan implementasi program bimbingan dan konseling selain bergantung pada kinerja para pengelola dan pelaksanaannya, yaitu kepala sekolah, ketua tim BK, dan para konselor atau guru pembimbing, juga membutuhkan dukungan sarana prasarana, instrumen dan bahan yang memadai (Fenti, 2010)

SIMPULAN

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian bibliografi. Bibliografi harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan bibliografi) diterbitkan 5 (lima) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 15 (lima belas) bibliografi acuan dan 10 tahun terakhir. Penulisan sistem rujukan di dalam teks artikel dan penulisan bibliografi sebaiknya menggunakan program aplikasi manajemen referensi misalnya: Mendeley, EndNote, Reference Manager atau Zotero. Penulisan referensi menggunakan model sistem dari APA (*American Psychological Association*), edisi ke-6.).

DAFTAR PUSTAKA

- Fenti Hikmawati, Fenti. (2010). Bimbingan Konseling Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Farid Masudi, Farid. (2013). Psikologi Konseling, IRCISOD, Jogjakarta.
- Lexy J. Moleong. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2007). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi. Raja Grafindo Persada.
- Healy, Charles G. (1982). Career Development; Counseling Through the Life Stages. Massachusetts, Atlantic Avenue, Boston: Alyn & Bacon Inc.
- Murray. (1983). Cognition and Learning Traditional and Behavioral Psychotherapy; Handbook of Psychotherapy and Behavioral Change. New York: Willey.
- Widarto. (2015). Bimbingan Karir Dan Tips Berkarir. PT. Leutika Nouvalitera, Yogyakarta.